

**KOHESI DAN KOHERENSI BACAAN TEKS BAHASA ARAB KEMENAG
KELAS X MA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**



Oleh :

UMMU AIMANAH, S.Pd.I

NIM: 142.04.10027

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummu Aimanah

NIM : 142.04.10027

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Ummu Aimanah, S.Pd.I

NIM : 1420410027



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : KOHESI DAN KOHERENSI BACAAN TEKS BAHASA ARAB
KELAS X TERBITAN KEMENAG SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Nama : Ummu Aimanah

NIM : 1420410027

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 01 Juli 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 29 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorfaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOHESI DAN KOHERENSI BACAAN TEKS BAHASA ARAB
KELAS X TERBITAN KEMENAG SERTA IMPLIKASINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Nama : Ummu Aimanah

NIM : 1420410027

Program Studi : Pendidikan Islam

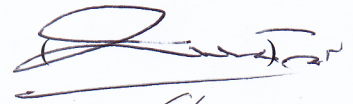

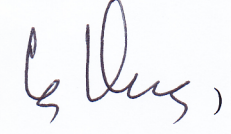
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Moch. Nur Ichwan, MA.

Pembimbing/Penguji : Prog. Dr. H. Sugeng Sugiyono, MA.

Penguji : Dr. Abdul Munip, M. Ag.


()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 01 Juli 2016

Waktu : 09.30 wib.

Hasil/Nilai : 85/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suna Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Kohesi dan Koherensi Buku Teks Bahasa Arab Kelas X MA Terbitan Kemenag
serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Arab**

Yang ditulis oleh :

Nama : Ummu Aimanah
NIM : 142.04.10027
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A.

ABSTRAK

Buku Teks merupakan komponen penting dalam rangka untuk mensukseskan proses pembelajaran, karena dengan buku teks siswa ataupun guru dapat menggali nilai-nilai secara mandiri, berinovasi yang bermanfaat bagi masa depan, sehingga buku teks haruslah dikemas sebaik mungkin termasuk menyajikan materi bacaan yang sesuai baik secara bentuk maupun makna supaya para guru dan siswa mudah dalam proses pembelajaran. Demi menciptakan materi bacaan buku teks yang sesuai tersebut perlu adanya pengkajian didalamnya, oleh karena itu pengkajian materi bacaan dari sisi kohesi dan koherensi dirasa penting, karena dengan meneliti dari sisi kohesi dan koherensi kan diketahui kepaduan dan keterkaitan dalam materi bacaan sehingga guru maupun siswa dapat menangkap pesan materi yang dikandung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalahn metode deskriptif kualitatif dengan beberapa tahapan penelitian, yaitu tahapan pengumpulan data yaitu dengan mengambil data-data teks bacaan yang ada dalam buku teks dan dilanjutkan dengan tahap analisis yaitu data-data yang telah dikumpulkan dihubungkan dengan teori kohesi dan koherensi, dan tidak lupa diperkuat teori-teori lain yang mendukung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa poin kesimpulan, antara lain bahwa kohesi dalam buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag yang didasarkan pada aspek gramatikal direalisasikan melalui unsur referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi. Sedangkan kohesi leksikal direalisasikan melalui reiterasi dan kolokasi. Kemudian dari aspek koherensi, penanda yang termuat dalam buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag direalisasikan melalui unsur aditif, seri, keseluruhan ke sebagian, penekanan, hasil, contoh, kesejajaran, tempat dan waktu

Kata kunci: Kohesi, Koherensi, Buku Teks

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	Bā'	B	Be
3	ت	Tā'	T	Te
4	ث	ṡā'	ṡ	es titik di atas
5	ج	Ĵim	J	Je
6	ح	Hā'	Ḥ	ha titik di bawah
7	خ	Khā'	Kh	ka dan ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	ḏal	Ḑ	zet titik di atas
10	ر	Rā'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
13	س	Sīn	S	Es
14	ش	Syīn	Sy	es dan ye
15	ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
16	ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
17	ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah

18	ظ	Zā'	Ẓ	zet titik di bawah
19	ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
20	غ	Gayn	G	Ge
21	ف	Fā'	F	Ef
22	ق	Qāf	Q	Qi
23	ك	Kāf	K	Ka
24	ل	Lām	L	El
25	م	Mīm	M	Em
26	ن	Nūn	N	En
27	و	Waw	W	We
28	هـ	Hā'	H	Ha
29	ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
30	ي	Yā	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *asydīd* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

3. *Tā' Marbūtah*

Transliterasi untuk *Tā' Marbūtah* ada dua macam, yaitu:

a. *Tā' Marbūtah* hidup

Tā' Marbūtah yang hidup atau mendapat *ḥarakat fathāh, kasrah* atau *ḍammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fīṭri*

b. *Tā' Marbūtah* mati

Tā' Marbūta yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* dilambangkan dengan a

contoh: ضرب ditulis *ḍaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

contoh: فهم ditulis *fahima*

3) *Dammah* dilambangkan dengan u

contoh: كتب ditulis *kutiba*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathāh + Yām* ditulis T

Contoh: أيديهم ditulis *aidfhim*

2) *Fathāh + Wāw* ditulis au

Contoh: تورات ditulis *taurāt*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathāh* + alif, ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2) *Fathāh* + alif maqṣūr ditulis ā (dengan garis di atas)

Contoh: يسعي ditulis *yas'ā*

3) *Kasrah* + yāmati ditulis ī (dengan garis di atas)

Contoh: مجيد ditulis *majīd*

4) *Dammah* + wau mati ditulis ū (dengan garis di atas)

Contoh: فروض ditulis *furūd*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'ān*

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *h}arakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Mā'*

تاویل

ditulis

Ta'wīl

أمر

ditulis

Amr



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي أنزل القرآن بلسان عربي مبين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Segala puji dan syukur hanya patut terucap kepada sang penguasa tunggal kehidupan, satu-satunya tempat bergantung segala cita cinta dan harapan, Tuhan Yang Maha hebat dan tak terkalahkan, Allah *'azza wa jalla*, atas segala nikmat, karunia, kasih sayang, petunjuk dan kekuatan yang telah diberikan secara indah kepada penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan yang teramat mencintai ummatnya, Rasulullah SAW, sang motivator dan inspirator terhebat sepanjang masa, yang telah menggerakkan manusia menuju kesadaran diri dengan berlandaskan keimanan yang paling hakiki kepada Allah SWT.

Dalam penulisan Tesis yang berjudul “Kohesi dan Koherensi Buku Teks Bahasa Arab Kelas X MA terbitan Kemenag serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Arab” ini penulis sangat menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan mungkin terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak **Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., ME., M.Phil., Ph.D.** selaku Direktur program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

2. Bapak **Dr. Moch. Nur Ichwan, MA.** selaku ketua sidang ujian.
3. Bapak **Prof. Dr. H. Sugeng Sugiyono, M.A** selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Bapak **Dr. Abdul Munip, M. Ag.** selaku penguji yang memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang membimbing penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang ada di Bojonegoro, Jawa Timur khususnya bapak ibu terimakasih atas motivasi dan do'anya.
7. Saudara Ahmad Fathul Hakim yang telah menemani hari-hari penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Untuk semua kawan-kawanku khususnya kawan-kawan Prodi PI konsentrasi PBA yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Seluruh santri Hindun-Anisah yang selalu menemani hari-hari penulis
10. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat memberi bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, Juni 2016
Penulis

Ummu Aimanah
NPM. 1420410027



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iii
DEWAN PENGUJI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12
1. Jenis Penelitian	12
2. Data dan Sumber Data	13
3. Teknik Pengumpulan Data	14
4. Teknik Analisis Data	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KOHESI DAN KOHERENSI	17
A. Kohesi.....	24
1. Kohesi Gramatikal.....	26
a. Referensi.....	26
b. Substitusi.....	31
c. Elipsis	33
d. Konjungsi	34
2. Kohesi Leksikal.....	36
a. Reiterasi.....	36
b. Kolokasi	37
B. Koherensi	38

BAB III	GAMBARAN UMUM BUKU TEKS BAHASA ARAB KELAS X MA TERBITAN KEMENAG	44
A.	Gambaran Umum Buku Teks Bahasa Arab Kelas X MA Untuk Siswa.....	44
B.	Format Penyusunan Materi Buku.....	46
C.	Deskripsi Materi dan Bacaan dalam Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Terbitan Kemenag	54
BAB IV	KOHESI DAN KOHERENSI BUKU TEKS BAHASA ARAB TERBITAN KEMENAG SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	73
A.	Kohesi Buku Teks Bahasa Arab Kemenag Kelas X MA	73
1.	Teks <i>Pertama</i> (بِطَاقَةِ الشَّخْصِيَّةِ)	73
a.	Kohesi Gramatikal	75
1)	Referensi	75
2)	Subtitusi	79
3)	Elipsis	79
4)	Konjungsi.....	81
b.	Kohesi Leksikal	82
1)	Reiterasi	83
a)	Repetisi	83
b)	Sinonimi.....	84
c)	Antonimi.....	85
d)	Hiponimi.....	87
2)	Kolokasi.....	88
2.	Teks <i>Kedua</i> (الْمَرَافِقُ الْعَامَّةُ)	88
a.	Kohesi Gramatikal.....	91
1)	Referensi.....	91
2)	Subtitusi.....	94
3)	Elipsis.....	95
4)	Konjungsi.....	96
b.	Kohesi Leksikal	97
1)	Reitersai	97
a)	Repetisi.....	97
b)	Sinonimi.....	99

c) Antonimi.....	100
d) Hiponimi.....	101
2) Kolokasi.....	102
3. Teks <i>Ketiga</i> (أُسْرَةٌ سَعِيدَةٌ).....	102
a. Kohesi Gramatikal.....	104
1) Referensi.....	104
2) Subtitusi.....	109
3) Elipsis.....	109
4) Konjungsi.....	111
b. Kohesi Leksikal.....	114
1) Reitersai.....	114
a) Repetisi.....	114
b) Sinonimi.....	116
c) Antonimi.....	116
d) Hiponimi.....	117
2) Kolokasi.....	117
4. Teks <i>Keempat</i> (الهُوَايَةُ).....	117
a. Kohesi Gramatikal.....	120
1) Referensi.....	120
2) Subtitusi.....	122
3) Elipsis.....	124
4) Konjungsi.....	125
b. Kohesi Leksikal.....	129
1) Reitersai.....	129
a) Repetisi.....	129
b) Sinonimi.....	130
c) Antonimi.....	131
d) Hiponimi.....	131
2) Kolokasi.....	132
5. Teks <i>Kelima</i> (المِهْنَةُ).....	133
a. Kohesi Gramatikal.....	135
1) Referensi.....	135
2) Subtitusi.....	137
3) Elipsis.....	138

4) Konjungsi.....	138
b. Kohesi Leksikal	141
1) Reitersai	141
a) Repetisi	141
b) Sinonimi.....	142
c) Antonimi.....	142
d) Hiponimi.....	143
2) Kolokasi.....	143
B. Koherensi Buku Teks Bahasa Arab Kelas X Terbitan Kemenag	144
1. Teks <i>Pertama</i> (بِطَاقَةِ الشَّخْصِيَّةِ)	144
2. Teks <i>Kedua</i> (الْمَرَّافِقُ الْعَامَّةُ).....	147
3. Teks <i>Ketiga</i> (أُسْرَةُ سَعِيدَةَ).....	150
4. Teks <i>Keempat</i> (الهُوَآيَةُ).....	153
5. Teks <i>Kelima</i> (المِهْنَةُ).....	156
C. Implikasi Kohesi dan Koherensi terhadap Pembelajaran Bahasa Arab	159
BAB V PENUTUP	162
A. KESIMPULAN	162
B. SARAN-SARAN.....	165
DAFTAR PUSTAKA	166
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas dan kesuksesan sebuah proses pembelajaran bahasa Arab tentunya banyak dipengaruhi oleh beberapa elemen atau komponen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan salah satu sarana yang penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Pada umumnya, materi pelajaran tersusun dalam buku teks (*Textbook*) dan sebuah buku teks haruslah memiliki tujuan yang jelas.¹

Banyak problem yang dialami oleh siswa ketika belajar bahasa Arab, yakni problem linguistik dan nonlinguistik yang salah satunya adalah problem tata kalimat *al-muṭābaqah* (kesesuaian bunyi) dan *al-maqiyyah* (tata urutan kata).² Oleh karena itu, yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan buku teks bahasa Arab adalah keterpaduan dan keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya dalam buku teks, sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh dan buku teks bisa memberikan informasi secara komprehensif bagi pebelajar bahasa Arab yang menggunakannya sebagai sumber belajar serta dapat meminimalisir problematika yang ada pada pembelajaran.

106. ¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Rosdakarya, 2011),

² Ahmad Izza, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009) ,68-69.

Dalam dunia akademis, kajian yang terkait dengan buku teks lebih banyak pada aspek efektifitas dalam pembelajaran.³ Sedangkan dalam segi teori kebahasaan, kajian tentang buku teks lebih banyak dalam hal semiotik.⁴ Hal ini memunculkan kegelisahan akademis bagi peneliti yang ingin menyumbangkan penelitian untuk mengembangkan teori yang kuat, yakni dengan melakukan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menerapkan teori wacana sebagai pisau analisisnya.

Kajian terhadap wacana adalah kajian yang tidak kalah pentingnya dengan kajian terhadap aspek kebahasaan yang lain. Karena dalam linguistik, wacana menempati posisi paling kompleks, mengingat bahwa wacana merupakan satuan lingual yang berada diatas kalimat. Hal ini berarti wacana mencakup kalimat, paragraf, penggalan wacan, dan wacana utuh.⁵

Untuk menjadikan wacana yang baik dalam sebuah teks, kalimat sebagai satuan yang berada dibawah wacana memiliki peran yang penting karena rangkaian-rangkaian kalimat sebagai penentu dari wacana tersebut. Sebuah teks dikatakan wacana jika rangkaian kalimat memiliki keterpaduan dan keserasian antar kalimat satu dengan yang lainnya.

³ Seperti dalam tesisnya saudari Yuni Fatmawati yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Bahasa Arab untuk SMP/Mts Muhammadiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta”

⁴ Seperti dalam tesisnya saudara Munasib yang berjudul “Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qira’ah ar-Rasyidah”

⁵ Baryadi, *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa* (Yogyakarta: Pustaka Gondo Suli, 2002), 2.

Keterpaduan dan keserasian dalam wacana harus memiliki rasa kohesi dan koherensi dalam kalimatnya, sehingga pesan dan informasi dalam teks dapat ditangkap dengan jelas oleh pembaca tanpa menimbulkan makna yang ambigu. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai sarana yang ada pada kohesi dan koherensi.

Kohesi adalah hubungan antarbagian dalam teks yang ditandai penggunaan unsur bahasa. Konsep kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk, artinya unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyusun suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh.⁶ Kohesi wacana terbagi ke dalam dua aspek, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal antara lain adalah referensi, substitusi, ellipsis, konjungsi, sedangkan yang termasuk kohesi leksikal adalah sinonim, repetisi, kolokasi.⁷

Untuk mendapatkan gambaran penelitian yang lebih mendalam, peneliti akan memberikan contoh kalimat yang diambil dari buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag :

فِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ يَرْسُمُ سُلَيْمَانُ الْمَنَاطِرَ وَالْحَيَوَانَ وَالْأَشْجَارَ. وَهُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَزْرَعَةِ
وَالْبُسْتَانِ وَيَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ يَرْسُمُهَا.⁸

⁶ Mulyana, *Kajian Wacana (Teori, Metode dan aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005),326.

⁷ Mulyana, *Kajian Wacana*,26.

⁸ Kementerian Agama, *Durūs al-Lughah al-‘Arabiyah Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013* (Jakarta: ISBN,2014),67.

(pada hari libur, Sulaiman melukis pemandangan, hewan-hewan serta pepohonan. Dan dia pergi dan melihat ke sawah, dan kebun kemudian melukisnya)

Dari contoh teks tersebut ada berbagai jenis piranti kohesi baik piranti kohesi gramatikal maupun leksikal serta piranti koherensi, sehingga menjadikannya sebuah teks yang kohesif dan koheren, dari hasil analisa potongan teks tersebut diketahui bahwasannya

Koherensi gramatikal terdapat pada referensi yang termuat dalam teks tersebut berupa referensi endofora.⁹ Referensi endofora diwujudkan melalui kata سليمان yang menjadi anteseden dari pronominal هو yang terdapat pada verba يرسم, يذهب dan ينظر. selanjutnya, pertalian kohesi diatas juga diwujudkan pula melalui substistusi¹⁰ nomina yang juga didasarkan keterkaitan referensi, substitusi nomina tersebut terdapat pada kata المزرعة والبستان merupakan unsur yang digantikan oleh pronomina ها dalam إليها. Selain itu, dalam contoh di atas juga terdapat konjungsi koordinatif yang ditandai dengan keberadaan kata penghubung berupa و yang disebutkan sebanyak 5 kali serta kata penghubung berupa ثم satu kali, disamping itu pertalian kohesi diatas juga diwujudkan

⁹ Referensi *endofora* yaitu pengacuan terhadap anteseden (diacu) yang berada di dalam teks. Dengan kata lain, hal atau sesuatu yang diacu dapat ditemukan di dalam teks. (Lihat Rani dkk, *Analisis Wacana*, 99-100)

¹⁰ Substitusi adalah proses atau hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar untuk memperoleh unsur-unsur pembeda atau untuk menjelaskan suatu struktur tertentu. (Lihat Kridalaksana, *kamus linguistik*, 185.)

melalui elipsis¹¹ yakni pada penggalan kalimat *يرسم سليمان المناظر و الحيوان و الأشجار* (Sulaiman melukis pemandangan, hewan-hewan, dan pepohonan) yang bentuk asli katanya ialah *يرسم سليمان المناظر, و يرسم سليمان الحيوان, و يرسم سليمان الأشجار* (Sulaiman melukis pemandangan, dan sulaiman melukis hewan-hewan, dan sulaiman melukis pepohonan) dalam penggunaan elipsis ini terdapat unsur yang sebenarnya sengaja dihilangkan atau disembunyikan. Salah satu tujuan yang terpenting ialah untuk mendapatkan kepraktisan bahasa, yaitu agar bahasa yang digunakan menjadi lebih singkat, padat dan mudah dimengerti dengan cepat.

Setelah diketahui tentang gambaran umum tentang kajian Kohesi, perlu kiranya peneliti juga sedikit menjelaskan tentang kajian Koherensi agar sebelum melakukan penelitian dapat mempunyai gambaran yang sistematis dan terarah. Koherensi adalah keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, sehingga kalimat memiliki kesatuan makna yang utuh (Brown dan Yule dalam Mulyana, 2005: 30).¹² Dalam struktur wacana, aspek koherensi sangat diperlukan keberadaannya untuk menata pertalian batin antara proposisi yang satu dengan yang lainnya untuk mendapatkan keutuhan. Keutuhan yang koheren tersebut dijabarkan oleh adanya hubungan-hubungan makna yang terjadi antar unsur secara semantik. Hubungan tersebut kadang terjadi melalui alat bantu

¹¹ Elipsis (penghilangan/pelepasan) adalah proses penghilangan kata atau satuan-satuan kebahasaan lain. Bentuk atau unsur yang dilepaskan dapat diperkirakan wujudnya dari konteks bahasa atau konteks luar bahasa. (Lihat Tarigan, Pengajaran Wacana,96).

¹² Mulyana, *Kajian Wacana*, 30.

kohesi, namun kadang-kadang dapat terjadi tanpa bantuan alat kohesi. Secara keseluruhan hubungan makna yang koheren menjadi bagian dari organisasi semantik.¹³

Pada penggalan contoh yang telah disebutkan diatas terdapat hubungan yang koheren. Salah satu pemarkah koherensi yaitu penambahan, merupakan pemarkah yang dinyatakan sebagai bentuk penambahan atau penjumlahan yang merangkaikan dua kalimat atau lebih. Untuk mencapai koherensi ini digunakan piranti kohesi yang berupa konjungtor و dan ثم. dalam hal ini, fokus pembahasan bukan dalam konjungtor, melainkan makna pertalian penambahan yang diperantarai oleh konjungsi. Dalam teks tersebut memuat pertalian penambahan, diantaranya :

1. Terdapat pada penggalan kalimat يرسم سليمان المناظر yang diikuti oleh kata و الأشجار و الحيوان serta kata و.
2. Terdapat pada penggalan kalimat وهو يذهب الى المزرعة yang diikuti oleh kata ثم يرسمها, وينظر إليها, والبستان, kata و.

Dua kalimat diatas mengandung pertalian penambahan yang ditunjukkan oleh konjungtor و dan ثم. Pada pertalian penambahan dalam kalimat yang pertama ditunjukkan dengan adanya konjungtor و dengan maksud bahwa Sulaiman tidak hanya melukis pemandangan saja akan tetapi dia juga melukis

¹³ Mulyana, *Kajian Wacana*,31.

hewan-hewan serta pepohonan. Kemudian pertalian penambahan dalam kalimat yang kedua ditunjukkan dengan adanya konjungtor **و** dan **ثم** dengan maksud Sulaiman tidak hanya pergi ke sawah akan tetapi dia juga pergi ke kebun serta melihat-lihatnya kemudian melukisnya. Selain itu, hubungan antar 2 kalimat tersebut juga terdapat makna semantis yakni kalimat kedua merupakan penjelasan dari kalimat yang pertama.

Dari penjelasan contoh di atas peneliti menyimpulkan bahwa hubungan semantis dalam sebuah teks tidak hanya dilihat dari makna luarnya saja, melainkan hubungan semantis dalam sebuah teks perlu dikaji maksud dari teks tersebut sehingga akan menjadi wacana yang komprehensif serta sempurna.

Untuk itu, kajian kohesi dan koherensi terhadap buku teks bahasa Arab ini perlu dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui apakah secara struktural sudah memenuhi kohesi dan koherensi sehingga kesatuan makna yang utuh pada materi buku tersebut dapat diketahui.

Berpijak dari apa yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin mengkaji dengan mendalam tentang kohesi dan koherensi dalam sebuah buku teks, peneliti memilih Buku teks bahasa Arab untuk kelas X MA terbitan Kemenag sebagai objek penelitian. Karena buku teks ini diajarkan di madrasah dalam pesantren¹⁴ sehingga banyak pula siswa-siswa yang belajar bahasa Arab dari buku teks

¹⁴ Salah satu contoh lembaga yang menggunakan buku teks ini adalah pondok pesantren krapyak Yayasan Ali Maksum.

tersebut. Namun pada praktiknya hanya dikaji secara tekstual, tanpa mengupas dimensi kohesi dan koherensi yang sebenarnya menarik untuk dikaji.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kohesi dalam buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag?
2. Bagaimanakah koherensi dalam buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag?
3. Apa implikasi kohesi dan koherensi terhadap buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag Terhadap pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kohesi dalam buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan kemenag.
2. Untuk mengetahui koherensi dalam buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan kemenag.
3. Untuk mengetahui implikasi kohesi dan koherensi terhadap buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag Terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan keilmuan dalam aspek keutuhan wacana dengan memberikan contoh kongkrit aplikasinya dalam buku teks bahasa Arab
2. Untuk menampilkan suatu model integrasi-interkoneksi yaitu dengan menginterkoneksi ilmu wacana dengan pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang mengintegrasikan antara pendidikan dan ilmu wacana sebagai pisau analisisnya, sepengetahuan peneliti, belum pernah dikaji oleh para peneliti di bidang pendidikan. Sebaliknya, ada beberapa penelitian yang mengkaji buku teks akan tetapi tidak dibarengi dengan memadukan ilmu wacana.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Habib Abdul Halim yang berjudul “*Kualitas Buku Ajar Kurikulum 2013 (Analisis Standar BNSP dan Kesilapan Bahasa Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Kemenag dan Toha Putra*”. Analisis ini bersifat kuantitatif yang beroperasi pada dua jenjang analisis. *Pertama*, analisis kualitas buku Ajar bahasa Arab kurikulum 2013 terbitan Kemenag dan Toha Putra. *Kedua*, analisis kesilapan bahasa terhadap buku ajar bahas Arab Kemenag dan Toha Putra..

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan diantara dua buku ajar tersebut dan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Sedangkan kesilapan yang ada pada kedua buku ajar tersebut terdapat beberapa

poin kesilapan, diantaranya: kesilapan linguistik, kesilapan strategi lahiriah, kesilapan efek komunikasi, kesilapan komparasi.¹⁵

Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang fokus pada standar kelayakan buku ajar serta kesilapan-kesilapan yang ada pada buku ajar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian buku teks yang fokus pada kualitas isi materi yang dilihat dari aspek kohesi dan koherensi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Muthmainnah dalam tesisnya yang berjudul “*Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putra, dan Tiga Serangkai*”. Adapun hasil dari penelitaian tersebut bahwasannya buku teks pelajaran bahasa Arab terbitan Kemenag, Toha Putra, da Tiga Serangkai memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang ditinjau dari beberapa aspek penilaian, yakni penilaian pada aspek komponen isi, komponen penyajian, serta aspek bahasa. Secara umum urutan kualitas buku teks sesuai dengan prosentase penilaian menyeluruh, yaitu terbitan Tiga Serangkai 90,82%, Toha Putra 90,31%, dan Kemenag 76,025.¹⁶

¹⁵ Habib Abdul Halim, *Kualitas Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 (Analisis Standar BSNP dan Kesilapan Bahasa Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Kemenag dan Toha Putra)* (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015).

¹⁶ Muthmainnah, “*Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putra, dan tiga Serangkai*”(Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Karena penelitian ini merupakan penelitian perbandingan antara beberapa buku ajara bahasa Arab. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian buku teks yang fokus pada kualitas isi materi yang dilihat dari aspek kohesi dan koherensi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rina Asih Handayani dalam tesisnya yang berjudul “*Analisis Kesesuaian Antara Materi Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag*”. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga komponen penilaian kesesuaian materi buku teks dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, pada komponen kelengkapan materi diperoleh hasil cukup lengkap, pada komponen keluasan materi diperoleh hasil cukup luas, dan pada komponen kedalaman materi diperoleh hasil sangat dalam.¹⁷

Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Karena penelitian ini merupakan penelitian kontinuitas antara KI KD dengan Materi. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah kajian buku teks yang fokus pada kualitas isi materi yang dilihat dari aspek kohesi dan koherensi.

¹⁷ Rina Asih Handayani, “*Analisis Kesesuaian Antara Materi Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag*” (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015).

E. Metode Penelitian

Pemecahan masalah yang ada pada suatu penelitian diperlukan penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus, sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian adalah “Sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan menggunakan metode-metode ilmiah”.¹⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁹

Penelitian bertujuan untuk menemukan serta mengkaji tentang kepaduan wacana yang ditinjau dari aspek kohesi dan koherensinya dalam Buku teks bahasa Arab untuk kelas X MA terbitan Kemenag yakni data

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andy Offset, 1997), 4.

¹⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata yang menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam hal ini, data yang diteliti adalah wacana- wacana teks bacaan dalam Buku teks bahasa Arab untuk kelas X MA terbitan Kemenag.

2. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa wacana teks bacaan yang terdapat dalam Buku teks bahasa Arab untuk kelas X MA terbitan Kemenag. Data bagi penelitian ini berupa wacana teks bacaan yang terdapat dalam buku teks yang berjudul *Durūs al-Lughah al-'Arabiyyah*. Dalam buku ini terdapat 6 unit materi ajar. Masing-masing unit memuat satu wacana teks bacaan, sehingga data keseluruhan adalah 6 buah teks bacaan atau wacana.

Buku teks ini digunakan sebagai bahan ajar pokok dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab untuk semua kelas X MA. Pemilihan buku teks ini sebagai sumber data, karena dengan alasan pada fungsi buku teks inilah merupakan bahan ajar utama. Penulis merasa perlu untuk mengetahui apakah wacana yang tersedia didalamnya utuh dan dapat digunakan untuk membekali pengalaman belajar bahasa Arab bagi siswa.

Sebagai bahan ajar yang sifatnya utama bagi pembelajar bahasa Arab pemula, maka pilihan wacana dalam buku teks ini disesuaikan dengan

kondisi siswa pemula, wacana yang disajikan singkat, dengan pilihan topik yang sesuai kebutuhan komunikasi bagi pemula dalam belajar bahasa Arab, misalnya tentang sekolah, aktifitas sehari-hari, tempat tinggal, keluarga, dan topik-topik dasar untuk komunikasi sehari-hari lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Karena penelitian ini merupakan penelitian *library research*, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data literer yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka seperti dokumen, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data tersebut yang dimaksud ialah Buku teks bahasa Arab untuk kelas X MA terbitan Kemenag.

4. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka untuk menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Van Dalen dalam Arikunto mengemukakan bahwa analisis dokumen istilah lainnya adalah analisis isi (*content analysis*), analisis aktifitas atau analisis informasi, contoh kegiatannya adalah meneliti dokumen, menganalisis peraturan, hukum dan keputusan-keputusan. Analisis dokumen juga bisa dilakukan untuk menganalisis isi buku dengan menghitung istilah, konsep,

diagram, tabel, gambar dan lain sebagainya untuk mengetahui klasifikasi buku tersebut.²⁰

Analisis isi terbagi menjadi dua yakni analisis isi kuantitatif dan analisis isi kualitatif. Analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif merupakan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat. Karena semua pesan teks, symbol, gambar dan sebagainya adalah produk sosial dan budaya masyarakat.²¹

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian serta memahami isi penelitian, maka tesis ini penulis membagi lima bab, yang meliputi : Pendahuluan, Landasan Teori, Hasil Penelitian, Hasil Analisis dan Penutup. Adapun penjabaran dari lima bab tersebut ialah sebagai berikut: Bab I berisi tentang pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori, meliputi teori tentang kajian wacana dari aspek kohesi dan koherensi. Bab III berisi tentang gambaran umum buku teks bahasa Arab kelas X MA Kemenag meliputi profil

²⁰ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 64.

²¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kencana, 2008), 249.

buku, format penyusunan materi, dan deskripsi materi. Bab IV berisi tentang analisis kohesi dan koherensi sebagai struktur keutuhan wacana dalam buku teks bahasa Arab untuk kelas X terbitan Kemenag meliputi pemaparan tentang analisis kohesi dan koherensi yang terdapat pada Buku teks bahasa Arab untuk kelas X MA terbitan Kemenag. Bab V berisi tentang penutup meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan pada bab IV, penulis mengambil beberapa poin penting sebagai bentuk jawaban dari rumusan permasalahan yang dikemukakan. *Pertama*, yaitu kohesi buku teks bahasa Arab kelas X terbitan Kemenag diambil dari lima data teks bacaan didasarkan aspek kohesi gramatikal diwujudkan melalui referensi, substitusi, elipsis dan konjungsi; dan aspek kohesi leksikal diwujudkan melalui reiterasi (repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi) dan kolokasi.

Hubungan referensial teks buku teks bahasa Arab kelas X terbitan Kemenag dicapai melalui pronomina persona, pronomina posesif dan juga demonstratif yang direalisasikan dengan adanya kata tunjuk *hāzā* dan *hāzīhi*. Kemudian berdasarkan letak acuannya hubungan referensial dicapai melalui eksfora dan endofora baik endofora anafora maupun endofora katafora, hanya saja proporsi jumlah eksfora lebih sedikit dimuat dalam teks bacaan dan proporsi endofora anafora lebih banyak dimuat dalam teks bacaan.

Hubungan substitusi melibatkan unsur terganti dan unsur pengganti dan melibatkan nomina serta pronomina yang dijadikan sebagai unsur terganti. Hal ini mengindikasikan terciptanya keterpaduan yang bersifat kohesif antarkata,

frasa, klausa, kalimat, dan paragraf karena unsur terganti dan unsur pengganti saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya, hubungan elipsis berdasarkan hasil temuan terdapat dua jenis elipsis yang termuat dalam teks tersebut, yaitu elipsis nominal dan verbal hanya saja proporsi elipsis nominal lebih banyak, kedua elipsis tersebut semuanya diketahui melalui penanda gramatikal.

Kemudian, berdasarkan hasil temuan, bentuk kohesi gramatikal dicapai melalui konjungsi aditif, kausal dan temporal, hanya saja konjungsi aditif mendominasi pada teks bahasa Arab kelas X terbitan Kemenag ini.

Pada aspek kohesi leksikal, berdasarkan hasil temuan, keutuhan teks dicapai melalui reiterasi yang meliputi: 1) Repetisi, teks bacaan banyak sekali ditemukan repetisi bahkan setiap paragraf dalam semua judul teks ditemukan adanya repetisi, 2) Sinonimi, baik sinonimi secara mutlak maupun dari segi kedekatan makna ditemukan dalam teks bacaan, 3) Antonimi, baik antonimi secara mutlak maupun dari segi kedekatan makna juga ditemukan dalam teks bacaan, 4) Hiponimi, dari lima judul materi yang dikaji terdapat empat judul yang mengandung hiponimi. Kemudian, keutuhan wacana teks pada kohesi leksikal juga dapat dicapai melalui kolokasi.

Sedangkan pada aspek koherensi, keutuhan teks tercapai melalui unsur-unsur yang terkandung didalamnya yaitu : unsur aditif, seri, keseluruhan dan sebagian, penekanan, hasil, contoh, kesejajaran, tempat dan waktu. Hanya saja

proporsi unsur aditif, keseluruhan ke sebagian lebih banyak dari pada unsur lainnya.

Kohesi dan koherensi keduanya memiliki keterkaitan, hal itu dapat dilihat melalui piranti konjungsi yang merupakan bentuk dari kohesi gramatikal dapat dijadikan sebagai penanda koherensi. Selain itu, keberadaan piranti-piranti kohesi tidak hanya menjadikan teks tersebut kohesif, namun juga koheren.

Adapun pertalian kohesi dan koherensi dalam merealisasikan keterpaduan dalam buku teks bahasa Arab kelas X MA terbitan Kemenag tidak hanya memuat satu piranti kohesi saja, melainkan beberapa piranti kohesi dan beberapa piranti koherensi.

Keterkaitan kohesi dan koherensi dalam sebuah pembelajaran bahasa Arab juga sangat berpengaruh, jika teks yang digunakan kurang kohesif/ kurang koheren maka kemungkinan besar peserta didik akan lambat untuk memahaminya bahkan berpeluang untuk keliru memahaminya dan tidak sesuai dengan maksud teks bahasa Arab yang sedang dipelajarinya. Karena ketidakpaduan teks yang dipeajari tersebut menyebabkan kekeliruan terhadap pemahama informasi yang disampaikan, oleh karennna itu keterkaitan kohesi dan koherensi dalam teks tentunya sangat berpengaruh terhadap pemahaman informasi yang disampaikan.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah ditemukan kepaduan baik secara kohesi maupun koherensi dalam buku teks bahasa Arab kelas X terbitan

Kemenag. Hal ini ditunjukkan dengan terealisasinya unsur-unsur yang terdapat pada kohesi dan koherensi dalam lima judul teks yang telah dikaji.

B. Saran

Penelitian terhadap buku teks lebih banyak dilakukan dengan membandingkan antar buku teks, bias gender dan dari sisi semantisnya. Sedangkan penelitian terkait dengan teori kohesi dan koherensi masih sangat jarang dijumpai sehingga hal ini memberikan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait teori ini. Namun tidak berhenti di sini, perlunya penelitian lebih lanjut untuk membandingkan antarteks sehingga dapat diketahui kualitas teks yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Al-dilalah-Fauzan. *'Idāt al-Ta'fīm al-Lugah al-'Arabiyyah Li-Gairi an-Nāfiqīna Bihā*, Riyadh: T.P, 2011.
- Al-Qur'ān al-Karīm* dan Tarjamah.
- Alwasilah , A Chaedar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arifin, Zainal dkk. *Bahasa Arab Guru*, Jakarta: Kementerian Agama, 2014.
- Arikunto, Suharsismi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* , Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Asih Handayani, Rina .“*Analisis Kesesuaian Antara Materi Dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Teks Bahasa Arab Kelas VII Terbitan Kemenag*”, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Baryadi, *Dasar-dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*, Yogyakarta: Pustaka Gondo Suli,2002.
- Beaugrande, Robert Alan, *Introduction To Tex Linguistics*, London: Longman, 1981.
- Crise, D.A. *Lexical Semantics*, Cambridge: University Press, 1997.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.

- Eko Rusminto, Nurlaksana. *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta, LKis: 2012.
- Fatmawati, Yuni. *Efektivitas penggunaan buku teks pendidikan bahasa arab untuk SMP/MTs Muhammadiyah dalam pembelajaran bahasa arab di SMP Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Yogyakarta: PPs UIN sunan Kalijaga, 2011.
- Fauzan Al-, *'Idāt li Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah li Gairi al-Naṭiqīna Bihā*, Riyadh: al-Mamlakah al-'Arabiyyah al-Su'udiyah.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: andy Offset, 1997.
- Halliday & Ruqaiya Hasan. *Cohesion in English*, London: Longman, 1976.
- _____ *An Introduction to functional Grammar*, London: 1985.
- Halim, Habib Abdul. *Kualitas Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 (Analisis Standar BSNP dan Kesilapan Bahasa Buku Ajar Bahasa Arab Terbitan Kemenag dan Toha Putra)* Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Hasyimi al-, Ahmad *Jawāhir al-Balāghah*, Bairut.: t.p.,t.t.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Rosdakarya, 2011.
- Ilyan, Fuad Mahmud. *al-Mahārāt al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa al-Ṭarāiq Tadrīsihā*. (Riyad: *Dār al-Muslim lī an Nasyr wa al-Tauzī'*, ttp.: t.p.,t.t.
- Izza, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.

- Kemenag, *Durus al-Lughah al-Arabiyyah Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013* , Jakarta: ISBN,2014.
- Kholili, M. Najib. *Bahan Ajar Bahasa Arab di Pesantren Maslakul Ulum (Kajian Strukturalisme)*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Kridalaksana, Harimurti. *Kamus linguistik*, Jakarta: Gramedia, 1984.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi; Disertai Contoh Praktis Risat Media, Public Relations, Advertising, komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Moeliono, Anton M. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyana, *Kajian Wacana (Teori, Metode dan aplikasi prinsip-prinsip analisis wacana)*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Munasib, *Analisis Semiotik Terhadap Buku Teks Kitab al-Qira'ah al-Rasyidah*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif,2002.
- Muthmainnah, “*Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas X Bermuatan Kurikulum 2013 Terbitan Kemenag, Toha Putra, dan tiga Serangkai*”, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2015.

- Nashoih, Afif Kholisun. *Kohesi dan Koherensi Kisah Nabi Yusuf dalam al-Qur'an*, Yogyakarta: Pps UIN Suka, 2015.
- Pateda, Mansoer. *Semantik Leksikal*, Jakarta: Renika Cipta.t.t.
- Ramlan, M. *Paragraf Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Rani, Abdul dkk. *Analisis Wacana: Sebuah Kajian Bahasa dalam Pemakaian*, Malang: Baumedial Publishing, 2006.
- Renkema, Jan. *Introduction To Discours Studies*, Amsterdam: John Benjamins Publishing Company, 2004.
- Saefuloh, Hasan. *Teknik Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab*, Cirebon: CV Pangger, 2012.
- Sugiyono, Sugeng. *Lisān dan Kalām Kajian Semantik al-Qur'an*, Yogyakarta: Suka Press, 2009.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1991.
- _____. *Metodologi Pembelajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1991.
- _____. *Pengajaran Wacana*, Bandung: Angkasa, 2009.
- _____. *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung: Angkasa, 2009.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. *Membaca: Strategi Pengantar Dan Tekniknya*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.

Yasin , Ulumuddin Muhammad. *Husunus Şiyāgoh* , Rembang: *ma'had al-'ulūm as-Syarī'ah*, 2007.



Daftar Tabel Kohesi Teks Bacaan ke-1

1. Referensi

Referensi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1A	أَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا طَالِبٌ	Pronomina persona berbentuk endofora katafora	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang pronomina persona, posesif dalam bahasa Arab, karena jika tidak ada pronomina dalam bacaan, teks akan bertele-tele sehingga siswa sulit untuk memahaminya
			بَيْتِي	Pronomina posesif berbentuk endofora anafora	
			هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتِي	Referensi demonstratif dan pronomina persona berbentuk endofora anafora	
2.	Gramatikal	2A	وَهَذِهِ خَيْرُ النِّسْوَةِ	Referensi demonstratif	
			هِيَ طَالِبَةٌ مَاهِرَةٌ	Pronomina persona berbentuk endofora anafora	
			هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتُهَا الشَّخْصِيَّةُ	Referensi demonstratif dan pronomina persona	

2. Subtitusi

Subtitusi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1A	عَبْدُ الرَّزَاقِ yang digantikan dengan kata طَالِبٌ	Subtitusi nomina yang diganti dengan unsur nomina	Menambah kosakata bahwa nama seseorang dapat digantikan dengan nomina yang lain sesuai keadaan teks, jika subtitusi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun subtitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang profesi yang dimiliki setiap individu
2.		2A	حَيْرُ النَّسْوَةِ yang digantikan dengan kata طَالِبَةٌ	Subtitusi nomina yang diganti dengan unsur nomina	

3. Elipsis

Elipsis					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1A	جَاوَا الشَّرْقِيَّةَ	Kata جَاوَا الشَّرْقِيَّةَ dihapuskan dan dapat diperkirakan wujudnya	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan mengelola pemikirannya terhadap teks bacaan, jika pelepasan (elipsis) ini tidak diwujudkan dalam teks
2.		2A	جاوا الغربية	Kata جاوا الغربية dihapuskan dan dapat	

				diperkirakan wujudnya	bacaan maka tidak berpengaruh dalam pembelajarannamun elipsis ini dapat dianggap demi terciptanya teks yang praktis dan tidak bertele-tele namun tidak mengurangi pemahaman isi dari teks tersebut
--	--	--	--	-----------------------	--

4. Konjungsi

Konjungsi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1A	وَعُنْوَانُ الْمَدْرَسَةِ	Terdapat konjungtor berupa <i>wa</i> yang berfungsi sebagai <i>wau ḥāliyah</i>	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang macam-macam konjungsi dalam bahasa Arab serta mengetahui perbedaan antara teks Arab dan teks Indonesia, jika konjungsi ini tidak terwujud dalam teks bacaan maka akan berpengaruh terhadap siswa dalam memahami teks bacaan terlebih dalam hal kepaduan teks karena konjungsi berfungsi untuk memadukan antarkata, kalimat dan
2.		2A	. وَعُنْوَانُ خَيْرِ النِّسْوَةِ	Terdapat konjungtor berupa <i>wa</i> yang berfungsi sebagai <i>wau ‘ataf</i>	
				وَالْمَدْرَسَةُ فِي شَارِعِ أَمْرَتْنَا رَقْمُ 88 بِنْدُج	

					paragraf dalam teks
--	--	--	--	--	---------------------

5. Repetisi

Repetisi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Reiterasi)	1A	المَدْرَسَة	Mempunyai subyek yang berbentuk <i>mufrad muzakkar</i> berupa nomina عَبْدُ الرَّزَّاقِ	Menambah pengetahuan siswa terhadap kata yang diulang-ulang namun mempunyai tujuan yang berbeda, jika repetisi tidak terwujud dalam teks ini maka akan berpengaruh terhadap kepaduan teks sehingga teks akan terasa ambigu yang mengakibatkan ketidapahamannya siswa
2.		2A	المَدْرَسَة	Mempunyai subyek yang berbentuk <i>mufrad mu'annas</i> berupa nomina خَيْرُ النَّسْوَةِ	

6. Sinonimi

Sinonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Reiterasi)	1A	عَبْدُ الرَّزَّاقِ	Mempunyai sinonim kata طَالِبٌ	Menambah kosakata bahasa Arab, jika sinonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun substitusi
2.		2A	خَيْرُ النَّسْوَةِ	Mempunyai sinonim kata طَالِبَةٌ	

					dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang persamaan kata dalam bahasa Arab
--	--	--	--	--	--

7. Antonimi

Antonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Reiterasi)	1A	السُّفْلَى dan العُلَى	Kedua kata tersebut berlawanan secara mutlak	Menambah kosakata bahasa Arab, jika antonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun antonimi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang perlawanan kata dalam bahasa Arab
2.		1A dan 2A	بَعِيدٌ dan قَرِيبٌ	Kedua kata tersebut berlawanan secara mutlak	
3.		1A dan 2A	مَدْرَسَةُ (الْفَلَاحِ) الْحُكُومِيَّةِ dan الْمَدْرَسَةُ النَّائِبِيَّةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Kedua kata tersebut berlawanan secara mutlak	

8. Hiponimi

Hiponimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Reiterasi)	1A dan	رَقْمٌ dan شَارِعٌ	Kedua kata tersebut merupakan hiponimi	Menambah kosakata-kosakata yang umum dan yang khusus

		2A		dari kata عُنْوَانُ	dalam bahasa Arab, jika hiponimi ini tidak terwujud dalam teks maka tidak akan berpengaruh dalam pembelajaran, namun hiponimi ini dianggap penting demi terciptanya isi pesan teks yang menyeluruh sehingga siswa mudah untuk mempelajarinya
--	--	----	--	----------------------------	--

9. Kolokasi

Kolokasi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Kolokasi)	-	-	-	-

Daftar Tabel Kohesi Teks Bacaan ke-2

1. Referensi

Referensi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1B	مَدْرَسَتِنَا	Referensi Pronomina yang berbentuk eksfora	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang

2.	1B	نَدْرُسُ فِيهَا الدُّرُوسَ الْمُقَرَّرَةَ	Referensi pronomina yang berbentuk endofora anafora	pronomina persona, posesif dalam bahasa Arab, karena jika tidak ada pronomina dalam bacaan, teks akan bertele-tele sehingga siswa sulit untuk memahaminya
3.	1B	نَتَدَرَّبُ فِيهِ عَلَى الْإِسْتِمَاعِ	Referensi pronomina yang berbentuk endofora anafora	
4.	2B	وَمِنْهَا مَلْعَبٌ مِنْهَا قَاعَةُ الْإِجْتِمَاعِ، وَمِنْهَا مَكْتَبُ (الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ)، وَمِنْهَا مَكْتَبُ (هَيْئَةِ التَّدْرِيسِ)	Referensi pronomina yang berbentuk endofora anafora	
5.	3B	مَقْصَفٌ يَبِيعُ فِيهِ الْبَائِعُ	Referensi pronomina yang berbentuk endofora anafora	
6.	3B	وَلَا نَنْسَى الْمِيضَاءَةَ نَتَوَضَّأُ فِيهَا	Referensi pronomina yang berbentuk endofora anafora	

2. Subtitusi

Subtitusi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1B	الْمَرَأِقُ الْعَامَّةِ	Unsur yang terganti dan digantikan oleh unsur pengganti yang berbunyi مَعْمَلٌ فُصُولٌ دِرَاسِيَّةٌ	Menambah kosakata bahwa sesuai keadaan teks, jika subtitusi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun subtitusi dapat dianggap

				مَكْتَبَةٌ , مَسْجِدُ اللُّغَاتِ قَاعَةُ الْإِجْتِمَاعِ , مَلْعَبٌ مَكْتَبُ (الشُّؤُونِ الْإِدَارِيَّةِ) مَكْتَبُ (هَيْئَةِ التَّدْرِيسِ) سَائِقٌ , بَوَّابٌ , مَقْصَفٌ مَرْحَاضٌ , الْمَيْضَاءُ	penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang macam-macam fasilitas umum
--	--	--	--	---	--

3. Elipsis

Elipsis					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1B	sebelum kata الْإِسْتِمَاعِ وَالْكَلامِ dan setelah kata تَتَدَرَّبُ فِيهِ عَلَى	penghilangan kata مَهَارَةٌ	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan mengelola pemikirannya terhadap teks bacaan , jika pelepasan (elipsis) ini tidak diwujudkan dalam teks bacaan maka tidak berpengaruh dalam pembelajaran namun elipsis ini dapat dianggap demi terciptanya teks yang praktis dan tidak bertele-tele namun tidak mengurangi pemahaman isi dari teks tersebut

4. Konjungsi

Konjungsi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1B	وَمِنْهَا مَكْتَبَةٌ , وَمِنْهَا مَعْمَلُ اللُّغَاتِ , وَفِيهَا أَيْضًا الْجِرَائِدُ وَالْمَجَلَاتُ وَمِنْهَا مَسْجِدٌ نُصَلِّي فِيهِ جَمَاعَةً	Terdapat konjungtor berupa و	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang macam-macam konjungsi dalam bahasa Arab serta mengetahui perbedaan antara teks Arab dan teks Indonesia, jika konjungsi ini tidak terwujud dalam teks bacaan maka akan berpengaruh terhadap siswa dalam memahami teks bacaan terlebih dalam hal kepaduan teks karena konjungsi berfungsi untuk memadukan antarkata, kalimat dan paragraf dalam teks
2.		2B	وَكِرَّةِ السَّلَةِ وَتَنَسُّ , وَمِنْهَا مَلْعَبٌ , وَغَيْرِ ذَلِكَ , وَهُنَاكَ الطَّائِلَةُ وَغَيْرِهَا (وَمِنْهَا مَكْتَبٌ (الشُّؤْنِ الْإِدَارِيَّةِ) (وَمِنْهَا مَكْتَبٌ (هَيْئَةِ التَّدْرِيسِ) الْمُدْرِسُونَ وَالْمُدْرِسَاتُ	Terdapat konjungtor berupa و	
3.		3B	الْمَا كَوْلَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ , وَهُنَاكَ , وَلَا نَنْسَى , وَسَائِقُ , وَعِنْدَنَا بَوَابٌ وَمِرْحَاضٌ خَاصٌّ , وَمِرْحَاضٌ لِلنِّسَاءِ لِلطَّالِبَاتِ	Terdapat konjungtor berupa و	

5. Repetisi

Repetisi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	IB	نَدْرُسُ dan الدَّرُوسَ	Terdapat kata yang sama dan diulang-ulang namun kedua kata tersebut mempunyai bentuk pola yang berbeda نَدْرُسُ mempunyai bentuk pola <i>fi'il muḍāri'</i> dan kata الدَّرُوسَ mempunyai bentuk <i>isim maṣdar</i>	Menambah pengetahuan siswa terhadap kata yang diulang-ulang namun mempunyai tujuan yang berbeda, jika repetisi tidak terwujud dalam teks ini maka akan berpengaruh terhadap kepaduan teks sehingga teks akan terasa ambigu yang mengakibatkan ketidapkahamannya siswa
2.		1B	اللِّغَاتِ	Kata اللِّغَاتِ diulang sebanyak dua kali	
3.		2B	كُرَّةً	Kata كُرَّةً diulang sebanyak dua kali	
4.		2B	تَلْعَبُ dan مَلْعَبٌ	kedua kata tersebut mempunyai bentuk pola yang berbeda تَلْعَبُ mempunyai bentuk pola <i>fi'il muḍāri'</i> dan kata /mal'abun/	

			mempunyai bentuk <i>isim makān</i>
5.	2B	مَكْتَبٌ	Kata مَكْتَبٌ diulang sebanyak dua kali
6.	3B	الْبَائِعُ , يَبِيعُ	kedua pasangan kata tersebut mempunyai dasar kata yang sama namun bentuk yang berbeda
7.		يَسُوقُ , سَائِقٌ	kedua pasangan kata tersebut mempunyai dasar kata yang sama namun bentuk yang berbeda
8.		تَتَوَضَّأُ dan kata الْمِيضَاءُ	kedua kata tersebut mempunyai bentuk pola yang berbeda تَتَوَضَّأُ /atawaḍḍau/ mempunyai bentuk pola <i>fi'il muḍāri'</i> dan kata الْمِيضَاءُ <i>al-mīḍāati</i> mempunyai bentuk <i>isim makān</i>
9.		مِرْحَاضٌ	Kata مِرْحَاضٌ diulang sebanyak

				empat kali	
--	--	--	--	------------	--

6. Sinonimi

Sinonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1B	الجَرِيْدَةُ، المَجَلَّاتُ، الكُتُبُ	Ketiga kata tersebut mempunyai arti yang sama yakni sama-sama berfungsi sebagai bacaan.	Menambah kosakata bahasa Arab siswa, jika sinonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun substitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang persamaan kata dalam bahasa Arab

7. Antonimi

Antonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1B	اللُّغَةُ العَرَبِيَّةُ dan kata اللُّغَةُ الإنجليزِيَّةُ	kedua kata tersebut tidak berlawanan secara mutlak namun dapat dikatakan sebagai antonim	Menambah kosakata bahasa Arab, jika antonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun antonimi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang perlawanan kata
2.		2B	المُدْرَسُونَ وَالْمُدْرَسَاتُ	Sebagaimana seperti jenis kelamin ada	

				laki-laki dan ada perempuan, begitupun dengan guru ada guru laki-laki dan ada guru perempuan	dalam bahasa Arab
3.		3B	الْمَأْكُولَاتِ وَالْمَشْرُوبَاتِ	Kedua kata tersebut berlawanan secara mutlak	
4.		3B	النِّسَاءِ , الرَّجَالِ وَالطَّالِبَاتِ dan kata الطَّالِبِ	Kedua pasangan kata tersebut juga dapat dikatakan berlawanan secara mutlak , jika ada laki-laki maka ada wanita begitupun juga dengan siswa dan ada siswi.	

8. Hponimi

Hponimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
	Leksikal	1B	مَعْمَلُ اللُّغَاتِ فُصُولٌ دِرَاسِيَّةٌ قَاعَةٌ , / مَلْعَبٌ مَكْتَبَةٌ , مَسْجِدٌ مَكْتَبٌ (الشُّؤْرُونَ) , الإِجْتِمَاعُ مَكْتَبٌ (هَيْئَةٌ , الإِدَارِيَّةُ	Kata-kata tersebut merupakan hiponimi dari frasa الْمَرَأِقُ الْعَامَّةُ	Menambah kosakata-kosakata yang umum dan yang khusus dalam bahasa Arab, jika hiponimi ini tidak terwujud dalam teks maka

			بَوَابٌ مَّقْصَفٌ التَّدْرِيسِ مِرْحَاضٌ، الْمِيضَاءَةُ سَائِقٌ		tidak akan berpengaruh dalam pembelajaran, namun hiponimi ini dianggap penting demi terciptanya isi pesan teks yang menyeluruh sehingga siswa mudah untuk mempelajarinya
--	--	--	--	--	--

9. Kolokasi

Kolokasi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	3B	Kata الْبَائِعُ bersanding dengan kata يَبِيعُ	Pasang kata tersebut berasosiasi tetap antara kata yang satu dengan kata yang lain dan saling berdampingan	Menambah kosakata persandingan kata bahasa Arab siswa, jika kolokasi tidak terwujud dalam teks maka akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap teks bacaan
2.		3B	كَلِمَاتُ سَائِقٌ bersanding dengan kata يَسُوقُ	Pasang kata tersebut berasosiasi tetap antara kata yang satu dengan kata yang lain dan saling berdampingan	

Daftar Tabel Kohesi Teks Bacaan ke-3

1. Referensi

Referensi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1C	تَسْكُنُ	Referensi pronomina persona yang berbentuk eksfora	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang pronomina persona, posesif dalam bahasa Arab, karena jika tidak ada pronomina dalam bacaan, teks akan bertele-tele sehingga siswa sulit untuk memahaminya
2.		1C	عُنْوَانُ بَيْتِي	Referensi pronomina posesif yang bersifat eksfora	
3.		2C	نُصَلِّي , نُشَاهِدُ , نَجْتَمِعُ dan نَقْرَأُ	Referensi pronomina persona yang berbentuk eksfora	
4.		2C	أَسْرَتِي	Referensi pronomina persona yang berbentuk eksfora	
5.		3C	تُسَاعِدُ dan يَقْرَأُ	Referensi pronomina persona yang berbentuk endofora katafora	
6.		3C	أَخِي dan أُمِّي , أَبِي	Referensi pronomina persona yang berbentuk eksfora	
7.		4C	أَشَاهِدُ , أَعْمَلُ , أَرْجِعُ , يَنَامُ dan أَنَامُ	Referensi pronomina persona yang berbentuk eksfora	

2. Subtitusi

Subtitusi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1C	طَبَّاقِنِ	digantikan oleh dua bentuk kata yaitu الطَّابِقِ العلوي والطَّابِقِ السفلي	Menambah kosakata yang sesuai keadaan teks, jika subtitusi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun subtitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa

3. Elipsis

Elipsis					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1C	أُسْرَةٌ كَبِيرَةٌ	adanya pelepasan kata سَعِيدَةٌ yang menjadi <i>na'at</i> kedua dari <i>man'ut</i> أُسْرَةٌ terletak setelah kata كَبِيرَةٌ yang	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan mengelola pemikirannya terhadap teks bacaan, jika pelepasan (elipsis) ini tidak diwujudkan dalam teks bacaan maka tidak berpengaruh dalam pembelajaran namun elipsis ini dapat dianggap demi terciptanya

			merupakan <i>na'at</i> pertama.	teks yang praktis dan tidak bertele-tele namun tidak mengurangi pemahaman isi dari teks tersebut
2.	1C	الطَّابِقِ الْعُلْوَى الطَّابِقِ السُّفْلَى	Adanya pelesapan kata <i>عُرْفُ</i> 'beberapa kamar' yang terletak setelah frase <i>الطَّابِقِ الْعُلْوَى</i> dan kata <i>عُرْفَتَانِ</i> 'dua kamar' yang terletak setelah frase <i>الطَّابِقِ السُّفْلَى</i>	
	3C	نَحْنُ نَأْكُلُ فِي عُرْفَةِ الْأَكْلِ	adanya penghilangan kata <i>مَعَا</i> yang berkedudukan menjadi <i>hāl</i> dari kalimat <i>نَحْنُ نَأْكُلُ فِي عُرْفَةِ الْأَكْلِ</i>	
	3C	أَبِي يَفْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي عُرْفَةِ أُمِّي تُسَاعِدُ الْجُلُوسِ أَخِي الصَّغِيرِ فِي مُذَاكِرَةِ الدُّرُوسِ	elipsis diwujudkan melalui penghilangan kata <i>و</i> (<i>wau</i> 'atfiyah) yang terletak diantara	

				kalimat أَبِي يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ dan kalimat أُمِّي تَسَاعِدُ أَخِي الصَّغِيرِ فِي مُذَاكِرَةِ الدُّرُوسِ	
--	--	--	--	--	--

4. Konjungsi

Konjungsi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1C	نَحْنُ مِنْ أَسْرَةٍ كَبِيرَةٍ. وَنَسْكُنُ فِي سُورَابَايَا. فِي بَيْتِي طَبَقَانِ فِي الطَّابِقِ الْعُلْوِيِّ عُرْفَ النَّوْمِ وَعُرْفَةَ الْأَسْرَةِ. وَفِي الطَّابِقِ السُّفْلِيِّ عُرْفَةَ الْجُلُوسِ وَعُرْفَةَ الْأَكْلِ.	Fungsi konjungtor menjelaskan tentang keadaan disebut dengan /wau haliyah/ yang berfungsi untuk menjelaskan keadaan. Sedangkan kalimat yang terdapat konjungtor و /wa/ yang kedua sampai keempat disebut sebagai wau	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang macam-macam konjungsi dalam bahasa Arab serta mengetahui perbedaan antara teks Arab dan teks Indonesia, jika konjungsi ini tidak terwujud dalam teks bacaan maka akan berpengaruh terhadap siswa dalam memahami teks bacaan terlebih dalam hal kepaduan teks karena konjungsi berfungsi untuk memadukan antarkata, kalimat dan paragraf dalam teks

				' <i>aṭfiyah</i> .	
2.		2C	فِي الْمَسَاءِ نَحْنُ نَجْتَمِعُ فِي غُرْفَةِ الْأُسْرَةِ لِنُشَاهِدَ التَّلْفِيزِيُونَ. ثُمَّ نُصَلِّي الْمَغْرِبَ فِي الْمَسْجِدِ جَمَاعَةً. ثُمَّ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَعَ أُسْرَتِي.	konjungtor direalisasikan melalui kata ثُمَّ <i>/summa/</i>	
3.		3C	بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ نَحْنُ نَأْكُلُ فِي غُرْفَةِ الْأَكْلِ. ثُمَّ أَبِي يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ، أُمِّي تُسَاعِدُ أَخِي الصَّغِيرَ فِي مُذَاكِرَةِ الدَّرُوسِ.	konjungtor direalisasikan melalui kata ثُمَّ <i>/summa/</i>	
4.		4C	أَخِي الصَّغِيرُ يَنَامُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ وَ النِّصْفِ لَيْلًا. وَأَنَا أَرْجِعُ دُرُوسِي وَ أَعْمَلُ الْوَأْجِبَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ ثُمَّ أَشَاهِدُ التَّلْفِيزِيُونَ قَلِيلًا ثُمَّ أَنَامُ.	konjungtor berupa وَ <i>/wa/</i> sebanyak dua kali dan ثُمَّ <i>/summa/</i> dua kali	

5. Repetisi

Repetisi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1C	بَيْتِي	Kata بَيْتِي diulang sebanyak	Menambah pengetahuan siswa

	(Reiterasi)			dua kali	terhadap kata yang diulang-ulang namun mempunyai tujuan yang berbeda, jika repetisi tidak terwujud dalam teks ini maka akan berpengaruh terhadap kepaduan teks sehingga teks akan terasa ambigu yang mengakibatkan ketidapahamannya siswa
2.		1C	الطَّابِقِ	Kata الطَّابِقِ sebanyak tiga kali	
3.		4C	أَنَا dan kata يَنَامُ	Kedua kata tersebut mempunyai subyek dan waktu yang berbeda, أَخِي الصَّغِيرِ untuk subyek dari kata يَنَامُ dan أَنَا merupakan subyek dari kata أَنَامُ	

6. Sinonimi

Sinonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Reiterasi)	2C	مَعَ dan kata جَمَاعَةً	Kedua kata tersebut memiliki konsep makna yang hampir sama yakni mempunyai makna 'bersama-sama'	Menambah kosakata bahasa Arab siswa, jika sinonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun substitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang persamaan kata dalam bahasa Arab

7. Antonimi

Antonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Reiterasi)	3C	أُمِّي تُسَاعِدُ أَبِي يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ أَخِي الصَّغِيرَ	Dilihat dari segi kata pada kedua kalimat tersebut tidak berlawanan, namun jika dilihat dalam konteks kalimat keduanya dapat berlawanan	Menambah kosakata bahasa Arab, jika antonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun antonimi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang perlawanan kata dalam bahasa Arab

8. Hiponimi

Hiponimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (Reiterasi)	-	-	-	-

9. Kolokasi

Kolokasi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab

Leksikal (kolokasi)	-	-	-	-
------------------------	---	---	---	---

Daftar Tabel Kohesi Teks Bacaan ke-4

1. Referensi

Referensi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1D	هو	Referensi pronomina persona yang berbentuk eksfora	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang pronomina persona, posesif dalam bahasa Arab, karena jika tidak ada pronomina dalam bacaan, teks akan bertele-tele sehingga siswa sulit untuk memahaminya
2.		1D	يَشْتَرِي	Referensi pronomina persona yang berbentuk endofora anafora	
3.		1D	يُنَظِّمُ	Referensi pronomina persona yang berbentuk endofora katafora	
4.		2D	بِهَا	Referensi pronomina persona yang berbentuk endofora katafora	
5.		3D	يَنْظُرُ , يَذْهَبُ , يَرْسُمُ	Referensi pronomina persona yang berbentuk endofora anafora	
6.		4D	يَزُورُ , يَكْتُبُ	Referensi pronomina persona yang berbentuk endofora anafora	

7.		4D	يُرْسِلَهَا	Referensi pronomina persona yang berbentuk endofora katafora	
----	--	----	-------------	--	--

2. Subtitusi

Subtitusi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1D	هُوَ آيَاتٌ كَثِيرَةٌ	Unsur terganti dan digantikan oleh unsur pengganti yang berbunyi الْقِرَاءَةِ وَالرَّسْمِ وَالْمُرَاسَلَةَ وَكُرَّةَ الْقَدَمِ وَتِنْسَ الطَّوْلَةَ وَكُرَّةَ السَّلَّةِ وَالْكَرَّةَ الطَّائِرَةَ وَالتَّصْوِيرَ وَالصَّحَافَةَ	Menambah kosakata yang sesuai keadaan teks, jika subtitusi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun subtitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang hobi yang dimiliki setiap individu
2.		1D	سَلِيمَانُ	Digantikan oleh pronomina <i>independent pronoun</i> berupa هُوَ	
3.		3D	الْمَرْزَعَةِ وَالْبُسْتَانِ	Digantikan oleh pronomina <i>dependent pronoun</i> pada frasa إِلَيْهَا dan يَرْسُمُهَا	
4.		3D	الْفَيْلِ وَالْأَسَدِ وَالْقِرْدِ	Digantikan oleh pronomina <i>dependent pronoun</i> pada frasa وَغَيْرَهَا	
5.		3D	الْحَيَوَانَاتِ	Unsur terganti dan digantikan oleh unsur	

				pengganti yang berbunyi الْفَيْلِ وَالْأَسَدِ وَالْقِرْدِ وَغَيْرَهَا	
--	--	--	--	--	--

3. Elipsis

Elipsis					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1D	هُوَ آيَاتٌ كَثِيرَةٌ	Penghilangan kata هُوَ آيَاتُهُ yang terletak setelah frase هُوَ آيَاتٌ كَثِيرَةٌ	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan mengelola pemikirannya terhadap teks bacaan, jika pelesapan (elipsis) ini tidak diwujudkan dalam teks bacaan maka tidak berpengaruh dalam pembelajaran namun elipsis ini dapat dianggap demi terciptanya teks yang praktis dan tidak bertele-tele namun tidak mengurangi pemahaman isi dari teks tersebut

4. Konjungsi

Konjungsi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1D	الْقِرَاءَةِ وَالرَّسْمِ وَالْمُرَاسَلَةَ وَكُرَّةَ	Terdapat konjungtor	Menambah kosakata dan

			الْقَدَمِ وَتَنَسَّ الطَّوْلَةَ وَكُرَّةَ السَّلَّةِ وَالْكُرَّةَ الطَّائِرَةَ وَالتَّصْوِيرَ وَ الصَّخَّافَةَ	berupa و yang berfungsi sebagai <i>wau 'atfiyah</i>	pengetahuan siswa tentang macam-macam konjungsi dalam bahasa Arab serta mengetahui perbedaan antara teks Arab dan teks Indonesia, jika konjungsi ini tidak terwujud dalam teks bacaan maka akan berpengaruh terhadap siswa dalam memahami teks bacaan terlebih dalam hal kepaduan teks karena konjungsi berfungsi untuk memadukan antarkata, kalimat dan paragraf dalam teks
2.	1D	يَقْرَأُ سُلَيْمَانُ فِي أَوْقَاتِ الْفَرَاحِ الْكَتُبَ الدِّيْنِيَّةَ وَالْعَامَّةَ وَالْمَجَلَاتِ وَالْجَرِيدَةَ	Terdapat konjungtor berupa و yang berfungsi sebagai <i>wau 'atfiyah</i>		
3.	1D	وَلَهُ الْآنَ مَكْتَبَةٌ كَبِيرَةٌ فِي الْبَيْتِ	Terdapat konjungtor berupa و yang berfungsi sebagai <i>wau haliyah</i>		
4.	2D	و فِي أَوْقَاتِ الْفَرَاحِ يَلْعَبُ سُلَيْمَانُ كُرَّةَ الْقَدَمِ	Terdapat konjungtor berupa و yang berfungsi sebagai <i>wau zaidah</i>		
5.	2D	سُلَيْمَانُ كُرَّةَ الْقَدَمِ وَتَنَسَّ الطَّوْلَةَ وَكُرَّةَ السَّلَّةِ وَكُرَّةَ الطَّائِرَةَ وَالتَّصْوِيرَ مَعَ أَصْدِقَائِهِ	Terdapat konjungtor berupa و yang berfungsi sebagai <i>wau 'atfiyah</i>		
6.	2D	وَيُصَوِّرُ بِهَا الطَّبِيعَةَ وَالْمَنَاطِرَ وَالنَّاسَ	Terdapat konjungtor berupa و yang berfungsi sebagai <i>wau 'atfiyah</i>		
7.	3D	وَفِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ يَرَسُمُ سُلَيْمَانُ الْمَنَاطِرَ وَ الْحَيَوَانَ وَالْأَشْجَارَ.	terdapat konjungtor و /wa/ sebanyak 11		

			<p>وَهُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَزْرَعَةِ وَالْبُسْتَانِ وَيَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ يَرْسُمُهَا. وَأحيانًا يَذْهَبُ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ وَيَرْسُمُ الْحَيَوَانَاتِ مِثْلُ الْفِيلِ وَالْأَسَدِ وَالْقِرْدِ وَغَيْرِهَا.</p>	<p>dan konjungtor ثُمَّ /summa/ satu kali</p>	
8.		4D	<p>عِنْدَ سُلَيْمَانَ أَصْدِقَاءَ كَثِيرُونَ، هُوَ يَكْتُبُ الرِّسَائِلَ وَيُرْسِلُهَا إِلَيْهِمْ. وَفِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ سَيَزُورُ سُلَيْمَانَ أَصْدِقَاءَهُ فِي جَاوَى الْوُسْطَى.</p>	<p>terdapat konjungtor berupa و /wa/ yang disebutkan dua kali</p>	

5. Repetisi

Repetisi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (reiterasi)	1D	الْكَتْبِ	Kata الْكَتْبِ diulang sebanyak tiga kali	Menambah pengetahuan siswa terhadap kata yang diulang-ulang namun mempunyai tujuan yang berbeda, jika repetisi tidak terwujud dalam teks ini maka akan berpengaruh terhadap kepaduan teks sehingga teks akan terasa ambigu yang mengakibatkan ketidakpahamannya siswa
2.		2D	أَلَّةُ التَّصْوِيرِ dan kata يُصَوِّرُ	kedua kata tersebut memiliki fungsi dan kedudukan yang berbeda, kata pertama merupakan bentuk nominal yang mempunyai makna alat untuk mengambil gambar	

				(kamera) sedangkan kata kedua merupakan bentuk verba yang mempunyai makna mengambil gambar
3.		3D	يَذْهَبُ	diluang sebanyak dua kali
4.		3D	يَرَسُمُ	diulang sebanyak dua kali
5.		3D	kata يَنْظُرُ dan kata الْمَنَاطِرَ	kedua kata tersebut mempunyai asal bentuk yang sama yakni kata نَظَرَ , sedangkan kata يَنْظُرُ merupakan bentuk verba yang mengandung makna akan dilakukan dan kata الْمَنَاطِرَ merupakan bentuk nomina
6.		4D	سُلَيْمَانَ	disebutkan dua kali

6. Sinonimi

Sinonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (reiterasi)	1D	الجَرِيدَةُ الْمَجَلَاتِ، الْكُتُبِ	Ketiga kata tersebut mempunyai arti sebagai bacaan	Menambah kosakata bahasa Arab siswa, jika sinonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun substitusi dapat dianggap
2.		3D	حَدِيقَةِ dan الْبُسْتَانِ	Kedua kata tersebut mempunyai arti sebagai	

				kebun	penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang persamaan kata dalam bahasa Arab
--	--	--	--	-------	---

7. Antonimi

Antonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal (reiterasi)	1D	الدِّينِيَّةُ dan kata الْعَامَّةُ	kedua kata tersebut mempunyai arti yang berlawanan secara mutlak	Menambah kosakata bahasa Arab, jika antonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun antonimi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang perlawanan kata dalam bahasa Arab

8. Hiponimi

Hiponimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1D	الْقِرَاءَةُ / الرَّسْمُ / الْمُرَاسَلَةُ / كُرَّةُ الْقَدَمِ / تَنْسِ الطَّائِرَةَ / كُرَّةُ السَّلَّةِ / الْكُرَّةُ الطَّائِرَةَ / التَّصْوِيرُ / الصَّحَافَةُ	Hiponim dari kata هَوَايَاتٌ	Menambah kosakata-kosakata yang umum dan yang khusus dalam bahasa Arab, jika hiponimi ini tidak terwujud dalam teks maka tidak akan

2.		3D	الْفَيْلِ / الْأَسَدِ / الْقِرْدِ الْحَيَوَانَاتِ	Hiponim dari kata	berpengaruh dalam pembelajaran, namun hiponimi ini dianggap penting demi terciptanya isi pesan teks yang menyeluruh sehingga siswa mudah untuk mempelajarinya
----	--	----	--	-------------------	---

9. Kolokasi

Kolokasi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
-	-	-	-	-	

Daftar Tabel Kohesi Teks Bacaan ke-5

1. Referensi

Referensi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1E	كَمَا عَرَفْنَا	Referensi pronomina yang berbentuk eksfora	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang pronomina persona, posesif dalam bahasa Arab, karena jika tidak ada pronomina dalam bacaan, teks akan bertele-tele sehingga siswa
2.		1E	مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ فَلَاحًا, مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مُدْرَسًا, مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مُمَرِّضًا	Referensi pronomina yang berbentuk endofora anafora	
3.		2E	وَيَزْرَعُونَ الْأَرْضَ فِيهَا وَيَبْيِعُونَ لِيَقْرَأَهَا وَيَكْتُبُونَهَا فِيهَا	Referensi pronomina yang berbentuk endofora	

				anafora	sulit untuk memahaminya
4.		3E	أَعْمَالُهُمْ نَافِعَةٌ لِنَفْسِهِمْ وَمُجْتَمَعِهِمْ	Referensi pronomina yang berbentuk endofora anafora	

2. Subtitusi

Subtitusi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1E	مِهَنَ النَّاسِ	Unsur terganti dan digantikan oleh unsur pengganti yang berbunyi مُدْرَسًا , فَلَاخًا , مُمَرِّضًا , وَرَسَامًا , وَمُوظَّفًا , وَمُهَنْدِسًا , وَتَاجِرًا , مُمَرِّضًا , وَصَحْفِيًّا , وَطَبِيبًا	Menambah kosakata yang sesuai keadaan teks, jika subtitusi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun subtitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang profesi yang dimiliki setiap individu
2.		3E	النَّاسِ	Unsur terganti dan digantikan oleh unsur pengganti yang berbunyi لِأَسْرَتِهِمْ وَيَبِينَتِهِمْ وَبِلَادِهِمْ وَمُجْتَمَعِهِمْ, أَنفُسِهِمْ	

3. Elipsis

Elipsis					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1E	مُوظَّفًا , رَسَامًا	Adanya pelesapan kata مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ yang terletak sebelum kata	Memberi kesempatan kepada siswa untuk berimajinasi dan mengelola pemikirannya terhadap teks bacaan , jika pelesapan (elipsis) ini tidak

			مُوظَّفًا , رَسَامًا	diwujudkan dalam teks bacaan maka tidak berpengaruh dalam pembelajaran namun elipsis ini dapat dianggap demi terciptanya teks yang praktis dan tidak bertele-tele namun tidak mengurangi pemahaman isi dari teks tersebut
--	--	--	----------------------	---

4. Konjungsi

Konjungsi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Gramatikal	1E	مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ فَلَحًا , مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مُدْرَسًا , مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مُمَرِّضًا ,	Konjungsi yang dicapai melalui مِنْ	Menambah kosakata dan pengetahuan siswa tentang macam-macam konjungsi dalam bahasa Arab serta mengetahui perbedaan antara teks Arab dan teks Indonesia, jika konjungsi ini tidak terwujud dalam teks bacaan maka akan berpengaruh terhadap siswa dalam memahami teks bacaan terlebih dalam hal
2.		1E	وَرَسَامًا , وَمُوظَّفًا , وَمُهَنْدِسًا , وَتَاجِرًا , وَصَحْفِيًّا , وَطَبِيْبًا , وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ سُرْطِيًّا وَخَضْرِيًّا وَجَزَارًا وَفَاكِيًّا وَتَجَارًا وَبِنَاءً وَمِيكَانِيْكِيًّا وَرَبَالَةً وَكُنَّاسًا وَمُدِّيْعًا وَطَبَاخًا وَسَائِقًا وَغَيْرَ ذَلِكَ .	Konjungsi yang dicapai melalui wau yang berfungsi untuk menggabungkan antarkalimat dalam paragraf	
3.		2E	وَالْفَلَاحُونَ يَذْهَبُونَ إِلَى الْمَرْزَاحِ , وَالتَّجَارُ يَذْهَبُونَ كُلُّ يَوْمٍ إِلَى السُّوقِ	Konjungsi yang dicapai melalui إِلَى yang berfungsi untuk menunjukkan keterangan tempat	
4.		2E	وَالتَّجَارُ وَيَزْرَعُونَ الأَرْزَ ,	Konjungsi yang dicapai	

			وَصَحْفِيُونَ، وَيَبْيَعُونَ فِيهَا ، وَيَكْتُبُونَهَا فِي الْجَرَائِدِ وَالْمَجَلَاتِ ، وَالْأَطِبَاءُ يَذْهَبُونَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى الْمُسْتَشْفَى وَيُعَالِجُونَ الْمَرْضَى	melalui <i>wau</i> yang berfungsi untuk menjelaskan keadaan, menggabungkan antarklausa dan menggabungkan antarkalimat	kepaduan teks karena konjungsi berfungsi untuk memadukan antarkata, kalimat dan paragraf dalam teks
5.		3E	نَحْنُ نَأْكُلُ الْأُرْزَ وَالْفَوَاكِهَ ، وَالْأَطِبَاءُ أَعْمَالُهُمْ ، وَالْخَضِرَوَاتِ لَوْ قَائِمَةٌ صِحَّةٌ مُفِيدَةٌ لِلنَّاسِ وَالْمُدْرِسُونَ أَجْسَامَنَا يُعْدُونَ النَّاسِيئِينَ لِيَكُونُوا أَفْرَادًا نَافِعِينَ لِأَسْرَتِهِمْ وَيَبْنِيهِمْ وَبِلَادِهِمْ. فَالْفَلَّاحُونَ وَالتَّجَارُ وَالْأَطِبَاءُ وَالْمُدْرِسُونَ وَالْمَمْرُضُونَ وَالرَّسَامُونَ وَالْمَوْطِفُونَ وَمُهَنْدِسُونَ وَالصَّحْفِيُّونَ كُلُّهُمْ يَحْتَاجُ إِلَيْهِمُ النَّاسُ	Konjungsi yang dicapai melalui <i>wau</i> dan <i>lam</i> untuk menjelaskan keadaan, menggabungkan antarkata, klausa dan menggabungkan antarkalimat sedangkan konjungtor <i>lam</i> berfungsi untuk menunjukkan arti alasan	

5. Repetisi

Repetisi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1E	التَّجَارُ، الْفَلَّاحُونَ الْأَطِبَاءُ صَحْفِيُّونَ	Diulang beberapa kali dalam data 2E dan 3E	Menambah pengetahuan siswa terhadap kata yang diulang-ulang namun mempunyai tujuan yang berbeda, jika

					repetisi tidak terwujud dalam teks ini maka akan berpengaruh terhadap kepaduan teks sehingga teks akan terasa ambigu yang mengakibatkan ketidakpahamannya siswa
--	--	--	--	--	---

6. Sinonimi

Sinonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1E	رَسَامًا , مُمَرِّضًا مُدَرِّسًا , فَلَاخًا مُهَنْدِسًا , مُوظَّفًا	Kata-kata tersebut mempunyai arti yang sama yakni bagian dari macam-macam profesi	Menambah kosakata bahasa Arab siswa, jika sinonimi tidak terwujud dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun substitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang persamaan kata dalam bahasa Arab
2.		2E	الْجَرَائِدِ وَالْمَجَالَتِ	Kedua kata tersebut mempunyai fungsi yang sama yakni berfungsi sebagai bacaan	

7. Antonimi

Antonimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	2E dan 3E	الْمَرَضَى, صِحَّة	Dua kata tersebut mempunyai arti	Menambah kosakata bahasa Arab siswa, jika antonimi tidak terwujud

				yang berlawanan secara mutlak yakni sakit dan sehat	dalam teks maka tidak ada pengaruh dalam pembelajaran namun substitusi dapat dianggap penting untuk menambah pengetahuan siswa tentang perlawanan kata dalam bahasa Arab
--	--	--	--	---	--

8. Hiponimi

Hiponimi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	Leksikal	1E	رَسَامًا، مُمَرِّضًا، مُدَرِّسًا، فَلَانًا مُهَنْدِسًا، مُوَضِّعًا	Merupakan hiponimi dari kata مِهَنَ النَّاسِ	Menambah kosakata-kosakata yang umum dan yang khusus dalam bahasa Arab, jika hiponimi ini tidak terwujud dalam teks maka tidak akan berpengaruh dalam pembelajaran, namun hiponimi ini dianggap penting demi terciptanya isi pesan teks yang menyeluruh sehingga siswa mudah untuk mempelajarinya

9. Kolokasi

Kolokasi					
No.	Jenis Kohesi	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab

1.	Leksikal	1E	الْفَلَاحُونَ	bersanding dengan kata يَزْرَعُونَ	Menambah kosakata persandingan kata bahasa Arab siswa, jika kolokasi tidak terwujud dalam teks maka akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap teks bacaan
2.			التَّجَارُ	bersanding dengan kata يَبِيعُونَ	
3.			صَحْفِيُّونَ	bersanding dengan kata يَبْحَثُونَ عَنِ الْأَخْبَارِ	
4.			الْأَطِبَاءُ	bersanding dengan kata يُعَالِجُونَ	

Daftar Tabel Koherensi Teks ke-1

Koherensi				
No.	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	1A	أَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنَا طَالِبٌ مِنْ طُلَّابِ الْصَّفِّ الْأَوَّلِ مِنَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ 6. وَ عُنْوَانُ الْمَدْرَسَةِ : شَارِعُ أَحْمَدَ دَحْلَانَ رَقْمَ 69 طُوبَيَانَ جَاوَا الشَّرْقِيَّةِ، بِنْتِي بَعِيدٌ عَنِ الْمَدْرَسَةِ. رَقْمَ 14 فَالْآنِجُ هَذِهِ هِيَ الشَّخْصِيَّةِ. (Gg. Kenari Rt.06/ Rw.02) بِطَاقَةِ عُنْوَانِ النَّيْتِ	Terdapat koherensi yang berupa aditif, tempat dan kesimpulan	Dengan adanya koherensi dalam teks bacaan ini dapat memudahkan siswa untuk merekonstruksi teks tersebut serta dapat menangkap pesan yang terkandung secara komprehensif sehingga terhindar dari kerancuan dan keambiguan
2.	2A	وَهَذِهِ خَيْرُ النَّسْوَةِ. هِيَ طَالِبَةٌ مَاهِرَةٌ، هِيَ طَالِبَةٌ مِنْ طَالِبَاتِ الصَّفِّ الْأَوَّلِ مِنْ مَدْرَسَةِ (الْفَلَاحِ) الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. وَالْمَدْرَسَةُ فِي شَارِعِ أَمْرَتَا رَقْمَ 88 بِنْدُنْجِ. بَيْنَهَا قَرِيبٌ عَنِ الْمَدْرَسَةِ.	Terdapat koherensi yang berupa aditif, tempat dan kesimpulan	

		وَعُنَا نَ خَيْرِ النِّسْوَةِ (شَارِعَ مُحَمَّدَ حَاتَا رَقْمَ 56 بِنْدُج), هَذِهِ هِيَ بِطَاقَتُهَا الشَّخْصِيَّةُ.	
--	--	--	--

Daftar Tabel Koherensi Teks ke-2

Koherensi				
No.	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	1B	فِي مَدْرَسَتِنَا مَرَأْفِقٌ عَامَةٌ كَثِيرَةٌ الْفُصُولُ الدِّرَاسِيَّةُ مِنْهَا فُصُولٌ دِرَاسِيَّةٌ تَدْرُسُ فِيهَا الدُّرُوسَ الْمُقَرَّرَةَ. وَمِنْهَا مَعْمَلُ اللُّغَاتِ نَتَدَرَّبُ فِيهِ عَلَى الْإِسْتِمَاعِ وَالكَلَامِ بِاللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ وَاللُّغَةِ الْإِنْجِلِيزِيَّةِ. وَمِنْهَا مَكْتَبَةٌ نَقْرَأُ فِيهَا أَنْوَاعًا مِنَ الْكُتُبِ الْمَدْرَسِيَّةِ. وَفِيهَا أَيْضًا الْجَرَائِدُ وَالْمَجَلَّاتُ. وَمِنْهَا مَسْجِدٌ نُصَلِّي فِيهِ جَمَاعَةً.	Terdapat koherensi yang berupa keseluruhan ke sebagian, kesetaraan antarkalimat, dan aditif	Dengan adanya koherensi dalam teks bacaan ini dapat memudahkan siswa untuk merekonstruksi teks tersebut serta dapat menangkap pesan yang terkandung secara komprehensif sehingga terhindar dari kerancuan dan keambiguan
2.	2B	وَمِنْهَا مَلْعَبٌ نَتَدَرَّبُ عَلَى أَنْوَاعٍ مِنَ الرِّيَاضَةِ الْبَدَنِيَّةِ نَلْعَبُ فِي كُرَّةِ الْقَدَمِ وَكُرَّةِ السَّلَّةِ وَتِنِسِ الطَّوَلَةِ وَغَيْرِهَا. وَهُنَاكَ مَرَأْفِقٌ عَامَةٌ أُخْرَى تُسَاعِدُ عَلَى نَجَاحِنَا فِي الدِّرَاسَةِ، مِنْهَا قَاعَةُ الْإِجْتِمَاعِ.	Terdapat koherensi keseluruhan ke sebagian, kesetaraan antarkalimat, dan aditif	

		<p>نَجْتَمِعُ فِيهَا فِي الْحَقْلِ بِذِكْرِى مَوْلِدِ الرَّسُولِ وَالْحَقْلِ بِنُزُولِ الْقُرْآنِ وَغَيْرِ ذَلِكَ مِنَ الْمُنَاسِبَاتِ. وَمِنْهَا مَكْتَبُ (الشُّوْرُنِ الإِدَارِيَّةِ) يَعْمَلُ فِيهِ الْمُوظَّفُونَ الإِدَارِيُّونَ. وَمِنْهَا مَكْتَبُ (هَيْئَةُ التَّدْرِيسِ) يَجْتَمِعُ فِيهَا المُدْرَسُونَ وَالمُدْرَسَاتُ.</p>	
3.	3B	<p>وَهُنَاكَ مَقْصَفٌ يَبِيعُ فِيهِ البَائِعُ بَعْضَ المَا كُؤَلَاتٍ وَالمَشْرُوبَاتِ. وَعِنْدَنَا بَوَابٌ يُحَافِظُ عَلَى أَمْنِ المَدْرَسَةِ وَسَائِقٌ يَسُوْقُ سَيَّارَةَ المَدْرَسَةِ. وَلَا نَنْسَى المِیْضَاءَةَ نَتَوَضَّأُ فِيهَا. وَهُنَاكَ مِرْحَاضٌ لِلرِّجَالِ وَمِرْحَاضٌ لِلنِّسَاءِ، بَلْ هُنَاكَ مِرْحَاضٌ خَاصٌّ لِلطَّلَابِ وَمِرْحَاضٌ خَاصٌّ لِلطَّلِبَاتِ.</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa tempat, aditif, penekanan, keseluruhan ke sebagian, kesetaraan kalimat.</p>

Daftar Tabel Koherensi Teks ke-3

Koherensi				
No.	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	1C	<p>نَحْنُ مِنْ أَسْرَةٍ كَبِيرَةٍ. وَنَسْكُنُ فِي سُورَابَايَا، عُنْوَانُ بَيْتِي : شَارِعُ (أَحْمَدُ</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa keseluruhan ke</p>	<p>Dengan adanya koherensi dalam teks bacaan ini dapat memudahkan</p>

		يَاي (رَقْم 75. فِي بَيْتِي طَبَقَانِ فِي الطَّابِقِ الْعُلْوَى عَرَفُ النَّوْمِ وَعُرْفَةُ الْأُسْرَةِ. وَفِي الطَّابِقِ السُّفْلِيِّ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ وَعُرْفَةُ الْأَكْلِ	sebagian	siswa untuk merekonstruksi teks tersebut serta dapat menangkap pesan yang terkandung secara komprehensif sehingga terhindar dari kerancuan dan keambiguan
2.	2C	فِي الْمَسَاءِ نَحْنُ نَجْتَمِعُ فِي عُرْفَةِ الْأُسْرَةِ لِنُشَاهِدَ التَّلْفِيزِيُونَ. ثُمَّ نَصَلِّي الْمَغْرِبَ فِي الْمَسْجِدِ جَمَاعَةً. ثُمَّ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَعَ أُسْرَتِي	Terdapat koherensi yang berupa tempat, aditif, seri (rentetan kegiatan), kesejajaran struktur	
3.	3C	بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ نَحْنُ نَأْكُلُ فِي عُرْفَةِ الْأَكْلِ. ثُمَّ أَبِي يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي عُرْفَةِ الْجُلُوسِ. أُمِّي تُسَاعِدُ أَخِي الصَّغِيرَ فِي مُذَاكِرَةِ الدَّرُوسِ.	Terdapat koherensi yang berupa tempat, aditif, seri (rentetan kegiatan), kesejajaran struktur	
4.	4C	أَخِي الصَّغِيرُ يَنَامُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ وَالنَّصْفِ لَيْلًا. وَ أَنَا أَرْجِعُ دُرُوسِي وَ أَعْمَلُ الْوَأَجِبَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ، ثُمَّ أَنشَاهِدُ التَّلْفِيزِيُونَ قَلِيلًا، ثُمَّ أَنَامُ	Terdapat koherensi yang berupa aditif dan seri (rentetan kegiatan)	

Daftar Tabel Koherensi Teks ke-4

Koherensi				
No.	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	1D	عِنْدَ سُلَيْمَانَ هُوَ آيَاتٌ كَثِيرَةٌ مِثْلُ الْفِرَاعَةِ وَ الرَّسْمِ وَ الْمُرَاسَلَةِ وَ كُرَّةِ الْقَدَمِ وَ تَيْسِ	Terdapat koherensi yang berupa sebab akibat	Dengan adanya koherensi dalam teks bacaan ini dapat memudahkan

		<p>الطَّائِرَةَ وَكَرَّةَ السَّلَّةِ وَالْكَرَّةَ الطَّائِرَةَ وَ التَّصْوِيرَ وَ الصَّحَافَةَ. يَقْرَأُ سُلَيْمَانُ فِي أَوْقَاتِ الْفَرَاحِ الْكُتُبَ الدِّينِيَّةَ وَالْعَامَّةَ وَالْمَجَلَّاتِ وَالْجَرِيدَةَ. يَشْتَرِي سُلَيْمَانُ كِتَابًا جَدِيدًا كُلَّ شَهْرٍ وَلَهُ الْآنَ مَكْتَبَةٌ كَبِيرَةٌ فِي الْبَيْتِ وَهُوَ يُنْظِمُ الْكُتُبَ عَلَى الرُّفُوفِ</p>	<p>siswa untuk merekonstruksi teks tersebut serta dapat menangkap pesan yang terkandung secara komprehensif sehingga terhindar dari kerancuan dan keambiguan</p>
2.	2D	<p>وَفِي أَوْقَاتِ الْفَرَاحِ يَلْعَبُ سُلَيْمَانُ كُرَّةَ الْقَدَمِ وَتِنْسَ الطَّائِرَةَ وَكَرَّةَ السَّلَّةِ وَكَرَّةَ الطَّائِرَةَ وَالتَّصْوِيرَ مَعَ أَصْدِقَائِهِ يَسْتَعْمِلُ سُلَيْمَانُ آلَةَ التَّصْوِيرِ وَيُصَوِّرُ بِهَا الطَّبِيعَةَ وَالْمَنَاظِرَ وَالنَّاسَ</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa keseluruhan ke sebagian</p>
3.	3D	<p>وَفِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ يَرَسُمُ سُلَيْمَانُ الْمَنَاظِرَ وَ الْحَيَوَانَ وَالْأَشْجَارَ. وَهُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَرْزَعَةِ وَالْبُسْتَانِ وَيَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ يَرَسُمُهَا. وَأَحْيَانًا يَذْهَبُ إِلَى حَدِيقَةِ الْحَيَوَانَاتِ وَيَرَسُمُ الْحَيَوَانَاتِ مِثْلَ الْفِيلِ وَالْأَسَدِ وَالْقَرْدِ وَغَيْرِهَا</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa keseluruhan ke sebagian dan aditif</p>
4.	4D	<p>عِنْدَ سُلَيْمَانَ أَصْدِقَاءٌ كَثِيرُونَ. هُوَ يَكْتُبُ الرِّسَائِلَ وَيُرْسِلُهَا إِلَيْهِمْ. وَفِي أَيَّامِ الْعُطْلَةِ سَيَرُورُ سُلَيْمَانُ أَصْدِقَاءَهُ فِي جَاوَى الْوَسْطِيِّ</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa tempat dan aditif</p>

Daftar Tabel Koherensi Teks ke-5

Koherensi				
No.	Data	Teks Bacaan	Keterangan	Implikasi terhadap pembelajaran bahasa Arab
1.	1E	<p>كَمَا عَرَفْنَا أَنَّ مِهَنَ النَّاسِ مُتَنَوِّعَةٌ مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ فَلَاحًا مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مُدْرَسًا مِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ مُمَرِّضًا وَرَسَامًا وَمُوظَّفًا وَمُهَنْدِسًا وَتَاجِرًا وَصَحْفِيًّا وَطَبِيبًا وَمِنْهُمْ مَنْ يَكُونُ شَرِطِيًّا وَخَضْرِيًّا وَجَزَارًا وَفَاكِهِيًّا وَنَجَارًا وَبِنَاءً وَمِيكَانِيكِيًّا وَرَبَالَةً وَكَنَاسًا وَمُذْبِحًا وَطَبَاخًا وَسَائِقًا وَعَيْرَ ذَلِكَ</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa keseluruhan ke sebagian, kesetaraan antarkalimat dan aditif</p>	<p>Dengan adanya koherensi dalam teks bacaan ini dapat memudahkan siswa untuk merekonstruksi teks tersebut serta dapat menangkap pesan yang terkandung secara komprehensif sehingga terhindar dari kerancuan dan keambiguan</p>
2.	2E	<p>الْفَلَاحُونَ يَذْهَبُونَ إِلَى الْمَزَارِعِ كُلِّ يَوْمٍ وَيَزْرَعُونَ الْأَرْضَ فِيهَا وَالتَّجَارُ يَذْهَبُونَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى السُّوقِ وَيَبِيعُونَ فِيهَا البَضَائِعَ الْمُتَنَوِّعَةَ وَصَحْفِيُّونَ يَبْحَثُونَ عَنِ الْأَخْبَارِ النَّافِعَةِ وَيَكْتُبُونَهَا فِي الْجَرَائِدِ وَالْمَجَلَاتِ لِيَقْرَأَهَا النَّاسُ وَمِنْ أَجْلِ ذَلِكَ الصَّحْفِيُّونَ يَبْحَثُونَ عَنِ الْأَخْبَارِ فِي أَيِّ مَكَانٍ وَيَتَّصِلُ بِالنَّاسِ عَلَى مُخْتَلَفِ مِهَنِهِمْ وَالْأَطِبَاءُ يَذْهَبُونَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى الْمُسْتَسْفَى وَيُعَالِجُونَ الْمَرَضِيَّ</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa keseluruhan ke sebagian, kesetaraan antarkalimat dan aditif</p>	
3.	3E	<p>الْفَلَاحُونَ أَعْمَالُهُمْ نَافِعَةٌ لِأَنْفُسِهِمْ وَمُجْتَمَعِهِمْ نَحْنُ نَأْكُلُ الْأَرْضَ وَالْفَوَاكِي وَالْخَضِرَوَاتِ وَالْأَطِبَاءُ أَعْمَالُهُمْ مُفِيدَةٌ</p>	<p>Terdapat koherensi yang berupa keseluruhan ke sebagian, kesetaraan</p>	

	<p>لِلنَّاسِ نَحْنُ نَحْتَاجُ إِلَى الْأَطِبَّاءِ لِحَقَايَةِ صِحَّةِ أَجْسَامِنَا وَالْمُدْرِسُونَ أَعْمَالُهُمْ نَافِعَةٌ نَحْنُ نَتَعَلَّمُ مِنْهُمْ الْعُلُومَ وَالْمَعَارِفَ . وَالْمُدْرِسُونَ يُعَدُّونَ النَّاشِئِينَ لِيَكُونُوا أَفْرَادًا نَافِعِينَ لِأَسْرَتِهِمْ وَبَيْتَتِهِمْ وَبِلَادِهِمْ. فَالْفَلَاحُونَ وَالتَّجَارُ وَالْأَطِبَّاءُ وَالْمُدْرِسُونَ وَالْمَمْرُضُونَ وَالرَّسَامُونَ وَالْمُوظَّفُونَ وَمُهَنْدِسُونَ وَالصَّحَفِيُّونَ كُلُّهُمْ يَحْتَاجُ إِلَيْهِمُ النَّاسُ</p>	<p>antarkalimat, aditif dan kesimpulan</p>	
--	--	--	--

CURRICULUM VITAE

Nama : Ummu Aimanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Bojonegoro, 10 Desember 1990
Agama : Islam
No Telpon : 085726982897
Email : aiym_ana@yahoo.co.id
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Asal : Jln.KHR Moh Rosyid no.115 Kendal Dander
Bojonegoro JATIM
Alamat Yogya : PP. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta
Ayah : H.M. Ali Syafi'i
Ibu : Hj. Lu'lu'atul Fu'ad

Riwayat Pendidikan

TK Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro	(1995-1996)
MI Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro	(1996-2002)
MTS Abu Darrin Kendal Dander Bojonegoro	(2002-2005)
MA Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	(2005-2008)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	(2009-2013)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan